

**PENGARUH PENGGUNAAN PERMAINAN BOWLING BOTOL
TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
DHARMA WANITA KEPUNG VI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



OLEH:

FIDA NABILA

NPM: 2214070013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi Oleh:

FIDA NABILA
NPM. 2214070013

Judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN PERMAINAN BOWLING BOTOL
TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
DHARMA WANITA KEPUNG VI**

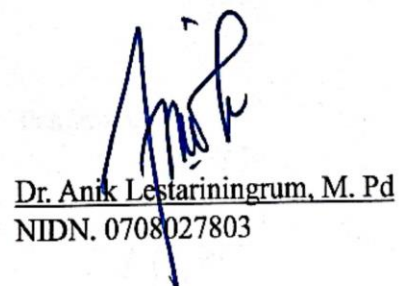
Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal : 03 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN. 0701038303

Pembimbing II



Dr. Anik Lestarinigrum, M. Pd
NIDN. 0708027803

Skripsi Oleh:
FIDA NABILA
NPM. 2214070013

Judul :
**PENGARUH PENGGUNAAN PERMAINAN BOWLING BOTOL
TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
DHARMA WANITA KEPUNG VI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 07 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi

2. Penguji I : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

3. Penguji II : Dr. Anik Lestaringrum, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN.-0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fida Nabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 02 Agustus 2002
NPM : 2214070013
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1/PG PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



FIDA NABILA

NPM. 2214070013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Setetes keringat ibuku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju “

“ Hidup bukan saling mendahului.
Bermimpilah sendiri sendiri” (Baskara Putra, Hindia)

“It pass and time will heal”

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tua dan keluarga tercinta, diri sendiri yang berusaha semaksimal mungkin sampai di titik ini, teman-teman yang selalu memberikan *support*, dan semua orang yang telah memberikan kasih sayang, semangat motivasi, dan doa kepada saya.

Terimakasih.

ABSTRAK

Fida Nabila : Pengaruh Penggunaan Permainan Bowling Botol Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Tk Dharma Wanita Kepung VI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Permainan bowling botol, kemampuan berhitung, numerasi awal, anak usia dini

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan numerasi awal yang penting dikembangkan pada anak usia dini. Namun, hasil observasi di TK Dharma Wanita Kepung VI menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B masih rendah karena pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang menarik. Penelitian ini menggunakan permainan bowling botol berbahan daur ulang yang mengintegrasikan aktivitas motorik kasar dan kognitif dalam satu kegiatan pembelajaran yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang masih bersifat kajian pustaka atau hanya fokus pada pengenalan angka. Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk menyediakan media pembelajaran inovatif yang menarik, ekonomis, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran berhitung yang monoton. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh permainan bowling botol terhadap kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* jenis *None-quivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 32 anak yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *Independent Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kelompok eksperimen meningkat dari 52,50 menjadi 77,50, sedangkan kelompok kontrol dari 41,88 menjadi 64,38. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,009 ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan permainan bowling botol terhadap kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun. Permainan bowling botol dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan numerasi awal anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Permainan Bowling Botol Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun TK Dharma Wanita Kepung VI” dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar pada program Strata-1 Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG- PAUD. Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Si selaku Dekan FKIP.
3. Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Kaprodi PG PAUD sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan semangat, masukan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Irmawati, S.Pd selaku kepala TK dan rekan guru TK Dharma Wanita Kepung VI yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh anak- anak siswa Tk B yang telah antusias berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas keceriaan, semangat, dan kerja samanya.
7. Teman-teman PGPAUD angkatan 22, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam peningkatan skripsi ini dan menjadi landasan yang kuat dimasa yang akan datang.

Kediri, 03 Juli 2026



FIDA NABILA

NPM. 2214070013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan tentang Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	8
1. Hakikat Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.....	8
2. Pengertian Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	9
3. Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun	10
4. Tahapan Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini .	10
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung.....	11
B. Tinjauan tentang Bermain dan Permainan Edukatif.....	12
1. Hakikat Bermain dan Permainan Edukatif.....	12
2. Pengertian Bermain.....	13
3. Pengertian Permainan Edukatif.....	15
4. Manfaat dan Fungsi Permainan Edukatif dalam Perkembangan	

Kognitif.....	15
5. Karakteristik Permainan Edukatif yang Baik.....	16
C. Tinjauan tentang Permainan Bowling Botol sebagai Media Pembelajaran	17
1. Pengertian Permainan Bowling Botol.....	17
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Permainan Bowling Botol	19
3. Keterkaitan Permainan Bowling Botol dengan Kemampuan Berhitung	20
D. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun	22
1. Perkembangan Kognitif	22
2. Perkembangan Sosial-Emosional dan Fisik Motorik.....	24
E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Berpikir	27
G. Hipotesis Penelitian	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	28
1. Permainan bowling botol (X).....	28
2. Kemampuan berhitung (Y)	29
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
3. Sampling	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
1. Kisi-kisi Instrumen.....	32
2. Uji Validitas	33
3. Uji Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Homogenitas	36
3. Uji Hipotesis (Uji T)	37

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Deskripsi Responden.....	39
2. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest.....	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	43
3. Uji Normalitas	44
4. Uji Homogenitas	44
5. Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan.....	47
1. Kemampuan Awal Berhitung Anak.....	47
2. Pengaruh Permainan Bowling Botol terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5–6 Tahun.....	47
3. Efektivitas Permainan Bowling Botol sebagai Media Pembelajaran Berhitung	48
BAB V : PENUTUP	49
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi.....	50
1. Implikasi Teoritis	50
2. Implikasi Praktis	50
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Penelitian Terdahulu.....	25
3.1 : Kisi-Kisi Instrumen	32
3.2 : Kriteria Penafsiran Reliabilitas.....	35
4.1 : Distribusi Responden Penelitian	39
4.2 : Analisis Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest	39
4.3 : Hasil Validitas Materi dengan Indeks Aiken's V	41
4.4 : Hasil Validitas Media dengan Indeks Aiken's V.....	42
4.5 : Hasil Validitas Soal dengan Indeks Aiken's V.....	43
4.6 : Uji Reliabilitas.....	43
4.7 : Uji Normalitas	44
4.8 : Uji Homogenitas.....	45
4.9 : Uji t Pretest.....	45
4.10 : Uji t Posttest	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.3 : Kerangka Berpikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Dokumentasi Media Bowling Botol.....	58
2 : Implementasi Permainan Bowling Botol Kelas Eksperimen	59
3 : Dokumentasi Pretest dan Posttest.....	60
4 : Surat Izin Penelitian	62
5 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian	63
6 : RPPH.....	64
7 : Lembar Penilaian Perlakuan.....	82
8 : Kelas Eksperimen B1	83
9 : Hasil Validasi Soal Pretest Posttest.....	85
10 : Soal Pretest Posttest	91
11 : Hasil Validasi Ahli Media.....	92
12 : Hasil Validasi Materi	102
13 : Lembar Letter of Accepted.....	108
14 : Lembar Cek Similarity	109
15 : Berita Acara Bimbingan.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting untuk memberikan rangsangan atau dorongan guna mendukung tumbuh kembang anak, sehingga mereka lebih siap dalam mengikuti pendidikan jenjang berikutnya. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan stimulasi, bimbingan, pengasahuan serta memegang peranan penting dalam membantu mengembangkan potensi dasar anak untuk mendukung proses tumbuh kembangnya secara optimal. Pendidikan anak usia dini sebagai upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia delapan tahun tahap ini yang dinamakan masa *golden age* (usia emas) (Warmansyah & Amalina, 2019). Anak usia dini merupakan individu yang membutuhkan kasih sayang, kedekatan emosional, serta komunikasi yang intens, baik melalui kata-kata maupun bahasa tubuh.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki keunikan karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Perkembangan anak pada usia dini bersifat menyeluruh (holistik) yang berarti anak akan tumbuh secara optimal jika kondisi fisiknya sehat, asupan gizinya terpenuhi dan mendapatkan pendidikan yang tepat dan sesuai. Penting bagi anak untuk menerima pendidikan yang sejalan dengan tahap perkembangannya (Nisa' & Karim, 2017). Dalam pendidikan anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak dunia anak adalah dunia bermain. Bagi anak bermain tidak sekedar mengisi waktu tetapi juga sebuah kebutuhan bagi anak (Maghfirah et al., 2022). Bermain dapat menjadi stimulasi anak untuk menarik perhatian (*attention*) sehingga memungkinkan anak untuk belajar dan mengingat karakteristik dari semua yang sudah di kenali. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang menyenangkan melalui pendekatan belajar sambil bermain agar anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, sosial dan

emosional secara alami dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Menurut Santrock permainan merupakan aktivitas yang dilakukan karena memberikan kesenangan dalam kepentingan kegiatan itu sendiri (Siregar et al., 2025). Singer, Gollinkoff, dan Hirs-pasek secara tegas menyebut aktivitas bermain pada anak-anak adalah proses belajar (Siregar et al., 2025). Melalui permainan anak dapat menyerap lebih banyak informasi atau pengetahuan sehingga pemahamannya menjadi lebih luas dan mendalam. Ketika bermain anak-anak berkesempatan untuk menemukan hal-hal baru yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Misalnya, saat bermain pasir mereka belajar mengenali tekstur pasir serta mencoba membuat berbagai bentuk dari pasir. Tanpa di sadari anak-anak memperoleh banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan mereka selain merasakanesenangan saat bermain mereka juga mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan bermakna.

Salah satu aspek yang harus di kembangkan pada anak usia dini adalah aspek kognitifnya. Perkembangan kognitif di perlukan oleh setiap anak dalam rangka mengembangkan kognitifnya (Warmansyah & Amalina, 2019). Aspek kognitif dapat mengembangkan anak untuk berfikir, memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan logika matematik (Sari et al., 2021). Menurut Aisyah (2012:45), kognitif adalah suatu proses yang terjadi di dalam otak ketika seseorang berpikir atau memproses informasi. Kemampuan kognitif ini sangat penting dalam perkembangan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya (Sari et al., 2021). Salah satu aspek kognitif yang harus dikembangan pada anak usia dini adalah dengan mengoptimalkan kemampuan matematika. Anak dengan tingkat kecerdasan matematis logis tinggi akan mampu menyelesaikan kesulitanyang dihadapinya(Jayanti et al., 2022).

Anak yang memiliki keterampilan matematika yang baik akan memiliki prestasi akademik yang tinggi (Warmansyah & Amalina, 2019). Matematika awal untuk anak usia dini bukan tentang rumus melainkan memahami konsep dasar seperti mengenal angka, membilang, menghubungkan, konsep sederhana penjumlahan dan pengurangan. Usaha

untuk menggali kemampuan matematika anak dapat dilakukan dengan berhitung. Pembelajaran berhitung merupakan pembelajaran yang memperkenalkan anak mengenal angka, bentuk angka serta menyebutkan angka. Berhitung permulaan ini merupakan kemampuan dasar yang harus di kuasai oleh anak untuk belajar bilangan 1-10 (Ratna Dewi et al., 2021). Manfaat dari pembelajaran berhitung untuk anak usia dini yaitu belajar konsep dasar matematika yang benar, menarik dan menyenangkan, menghindari ketakutan terhadap pembelajaran berhitung sejak awal dan membantu anak belajar berhitung secara alami (Ratna Dewi et al., 2021).

Kemampuan berhitung anak harus di ajarkan kepada anak secara menyenangkan, menarik, bervariasi dan kreatif. Diharapkan para guru mampu memilih dan menggunakan metode serta media pembelajaran yang sesuai untuk aktivitas. Tujuan dari kemampuan berhitung adalah agar anak mampu berfikir secara kreatif menggunakan logika serta memahami berbagai strategi dalam berbagai pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan pandangan Piaget yang menyebutkan bahwa berhitung merupakan bagian dari pembelajaran logis-matematis *logico mathematical learning* yaitu proses belajar berpikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan tidak membingungkan (Putri & Rochmah, 2022). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kemampuan berhitung adalah media pembelajaran yang digunakan.

Proses pembelajaran berhitung anak akan lebih menarik jika dilakukan dengan permainan dengan memanfaatkan hal-hal yang ada di sekitar anak yang memicu rasa ingintahu nya (Maghfirah et al., 2022). Namun faktanya, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam berhitung baik kurangnya pemahaman maupun kurangnya metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Ibu Anik Sumiati selaku guru kelas kelompok B Dharma Wanita Kepung VI tanggal 25 mei 2025, diperoleh hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa masih rendah. Pada kelas B1 dari 16 siswa 13 siswa belum bisa berhitung dan 3 siswa sudah bisa, sementara itu pada kelas B2 dari 16

siswa terdapat 11 siswa yang belum bisa berhitung dan 5 siswa yang sudah bisa. Ketika diajak berhitung cenderung malas dan menganggap pembelajaran berhitung sulit dan membosankan sehingga anak kurang antusias dan kurangnya aktivitas pembelajaran berbasis permainan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian (Yaie et al., 2022) yang menyatakan bahwa anak yang sejak dini diperkenalkan pada aktivitas berhitung melalui media konkret, seperti permainan dan benda nyata, akan lebih mudah memahami konsep bilangan dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir matematis. Oleh karena itu, kemampuan berhitung menjadi indikator penting dalam mengukur kesiapan anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Penelitian Kayati & Asmawulan (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan media permainan bowling angka secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan numerasi anak, yaitu kemampuan menghitung benda, mengenali simbol angka, memahami hubungan kuantitatif sederhana, dan meningkatkan aspek keterlibatan dan regulasi diri anak dalam proses belajar. Oleh karenanya kemampuan berhitung anak TK B Dharma Wanita Kepung VI masih lemah. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran inovatif yang menarik bagi anak usia dini.

Menurut Nelva Rolina media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dirancang untuk mengoptimalkan perkembangan dan kecerdasan anak usia dini serta bernilai edukasi (Mukhtar, 2018). Media pembelajaran dapat memudahkan interaksi yang tercipta diantara guru dan siswa, memperjelas penyampaian materi pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak tentang sesuatu (A. P. Wulandari et al., 2023). Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini yaitu permainan bowling botol. Permainan bowling botol terinspirasi dari bermain olah raga bowling yang menggelindingkan bola. Dalam permainan bowling botol guru menyusun botol -botol yang sudah di hias dan diberi angka di setiap botol 1-10 lalu ditata menjadi segitiga.

Permainan bowling botol dapat melatih kemampuan berhitung anak. ketika anak menggelindingkan bola dengan benar maka botol akan terjatuh, anak-anak diberi kesempatan untuk menghitung botol yang jatuh, misalnya botol yang jatuh berjumlah 5, anak akan mencari barang di sekitarnya berjumlah 5. Setelah itu anak-anak kembali merapikan botol-botol yang terjatuh secara berurutan angka 1-10. Penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran penggunaan permainan bowling angka dilakukan oleh Siregar et al., (2025) dengan judul “Penggunaan Permainan Bowling dalam Pengenalan Angka Terhadap Anak Usia Dini” menunjukkan bahwa penggunaan permainan bowling dapat mengenalkan angka, sedangkan peneliti menggunakan permainan bowling untuk mengetahui pengaruh dalam kemampuan berhitung anak usia dini.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fara et al., (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan bowling dari bahan bekas sebagai alat permainan terbukti meningkatkan numerasi awal anak usia dini. Kegiatan tersebut membuat anak lebih aktif, antusias, dan mudah dalam memahami konsep jumlah karena dilakukan secara langsung dan interaktif. Oleh karena itu, permainan bowling botol tidak hanya bermanfaat sebagai sarana pengenalan angka, tetapi juga efektif sebagai media penguatan keterampilan berhitung dasar pada anak usia 5–6 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengkaji lebih lanjut judul Penggunaan Permainan Bowling Botol Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun TK Dharma Wanita Kepung VI.

B. Identifikasi Masalah

Mempertimbangkan paparan latar belakang yang telah disampaikan, temuan-temuan masalah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Kepung VI.
2. Metode pembelajaran yang cenderung monoton sehingga kurang partisipasi dari anak.
3. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif.

4. Anak kurang termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan berhitung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya cakupan penelitian dan agar pembahasan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Pembatasan ini dilakukan untuk memperjelas arah penelitian dan memudahkan dalam proses analisis data yang dikumpulkan.

1. Variabel Bebas (X): Penggunaan permainan bowling botol, yaitu media permainan edukatif yang menggunakan botol plastik sebagai pin dan bola sebagai alat lempar yang digunakan dalam proses pembelajaran berhitung anak usia dini.
2. Variabel Terikat (Y): Kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun di kelompok TK B, yang diukur melalui dua indikator utama, yaitu:
 - a. Kemampuan membilang benda 1–10.
 - b. Kemampuan melakukan operasi penjumlahan sederhana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun sebelum melakukan permainan bowling botol?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan berhitung anak usia dini usia 5-6 tahun setelah melakukan permainan bowling botol?
3. Apakah permainan bowling botol berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung anak usia dini usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun sebelum melakukan permainan bowling botol.
2. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6

tahun setelah melakukan permainan bowling botol.

3. Untuk mengetahui pengaruh permainan bowling botol terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan permainan bowling botol terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pemilihan untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan wawasan baru mengenai penggunaan permainan bowling botol terhadap kemampuan berhitung anak.

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih berkualitas dan relevan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan arah dan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai penggunaan permainan bowling botol terhadap kemampuan berhitung anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadhilah, J. (2025). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Alzam : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 94–111.
- Alfiani, Y. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. IAIN Metro Lampung.
- Amar's, A. C. C., & Arsyad, J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4 5 Tahun Melalui Media Dadu di Ra Dharul Ikhlas Lubuk Pakam. (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan*)., 0, 1–23.
- Amaris, D. U., Rakimahwati, & Marlina, S. (2018). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini*, 4(2), 8–17.
- Anugrah, E. (2022). *Peranan Permainan Bowling Terhadap Pengenalan Angka Pada Anak Usia Dini*. UIN Alauddin Makassar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Astuti, R. W., Rahmadani, N. Dela, & Lestari, S. R. (2024). Analisis Permainan Edukatif Dalam Mendukung Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Mentari*, 4(2), 78–86.
- Berk, L. E. (2021). *Infants, Children, And Adolescents*, 9/e. Pearson Education.
- Delfia, E., & Mayar, F. (2020). Penanaman Konsep Berhitung Anak melalui Permainan Pencocokkan Kepingan Buah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 338–350. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.350>
- Fara, F., Wondal, R., & Mahmud, N. (2020). Kajian Penerapan Permainan Bowling Berbahan Bekas Pada Kemampuan Berhitung Permulaan Anak. *Cahaya PAUD : Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 72–81.
- Farihah, H. (2017). Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka. *Seling Jurnal Program Studi PGRA*,

3(5), 24–39.

- Fasha, A. K., & Hibana. (2023). Pemahaman Guru Tentang Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i1.8728>
- Fatimah, F. N., Najwa Afifah, H. U., Auliani, R., & Larasati, S. A. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 44–56.
- Game, T., & At, C. (2026). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Paud Al-Istiqomah. 5(3), 1643–1659.
- Hulu, A., Amazihono, E., Tamba, M. I., Panggabean, W. R., Sinurat, N. M., & Zalukhu, S. (2024). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Paud KB Ananda. *Nubuat : Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 1(4), 244–251.
- Jayanti, Y. R. T., Lestarinigrum, A., & Nugroho, I. H. (2022). Improving Early Children'S Mathematics Ability Through Natural Materials Learning Sources. *Early Childhood Education and Development Journal*, 4(1), 15–24.
- Kayati, N., & Asmawulan, T. (2025). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Penerapan Media Permainan Bowling Angka Dalam Pembelajaran. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1682–1694. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1748>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*.
- Khadijah, & Armanila. (2017). *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Laila, H., Juriah, Husnatulhuda, & Kamaliah, N. (2025). Permainan Edukatif Dalam Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Psikosospes : Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(2), 484–491.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.

- Maghfirah, F., Satriana, M., Sagita, A. D. N., Haryani, W., Jafar, F. S., Yindayati, Y., & Norhafifah, N. (2022). Media Digital Menstimulasi Keterampilan Numerasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6027–6034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3370>
- Mardhiyati, D. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Gambar Angka 1-10 Di RA/T.I Al-Mushtafhafawiyah Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Maryam, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kartu Angka Pada Kelompok B TK NW Lelupi Kecamatan Sikur. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 87–102.
- Mazaya, Z., Amanda, R. S., & Muazzomi, N. (2025). Pengaruh Permainan Bowling Terhadap Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan pada Anak di Kelompok B2 TK Rizani Putra. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 9(1), 116–124.
- Minkhoti, B., Lestari, W. P., & Setyawati, R. I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Matematika dan Sains Sederhana. *Journal Of Childhood Education, Development And Parenting*, 1(2), 115–120.
- Mukhtar, N. (2018). Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2), 125–138.
- NAEYC, & NCTM. (2010). Early Childhood Mathematics : Promoting Good Beginnings. *National Association for the Education of Young Children*, 1–21.
- Najmi, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Uswah Delanggu. *Journal Of Islamic Education For Early Childhood*, 6(1), 1–9.
- Nisa', T. F., & Karim, M. B. (2017). Profil Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Learning to Think Different. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.21107/jpgpaul.v4i2.3576>

- Novianti, R. (2015). Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Social*, 4(1), 56-63.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan “Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 82–90.
- Nurhayati, S., Zarkasih Putro, K., dan Permainan Anak Usia Dini, B., Nur Hayati, S., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2021). GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021, Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, 4 nomor 1, 1–13.
- Oktriyani, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka Di Taman Kanak- Kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tangah Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 83–96.
- Piaget, J. (1999). *Play, Dreams, And Imitation In Childhood*. Routledge. Pohan, W. S., Suryatik, Azhar, & Munthe, M. Z. (2024). Pengaruh Permainan Bowling Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di RA Babul Ilmi Kampung Baru Rantauprapat. *Cemara Journal*, 2(2), 1–9.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106–107.
- Putri, N. K., & Rochmah. (2022). Efektifitas Permainan Media Bowling Terhadap Kemampuan Berhitung Kelompok A TK Handayani Cirebon. *JMECE: Journal of Modern Early Childhood Education*, 02(01), 1–8.
- Ramadhani, E. A., & Wulandari, R. S. (2021). Pengaruh Permainan jepit Angka terhadap kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 25–33.
- Ratna Dewi, N. W. U., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 99. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36800>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.

- Salum, R. N., Khadijah, & Nasution, N. L. (2025). Efektivitas Permainan Bowling Cup terhadap Perkembangan Motorik, Kognitif, dan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1021>
- Sari, D. R., Zainuddin, M., & Akbar, S. (2021). Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5—6 Tahun. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(11), 1535. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14150>
- Siregar, S., Daulay, A. M., & Oktarina, H. (2025). Penggunaan Permainan Bowling dalam Pengenalan Angka Terhadap Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani. *Khirani : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 172–185.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpti, E. (2016). Peningkatan Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini Dengan Microsoft Powerpoint Ispring Pada Materi Pengenalan Konsep Bilangan. *Jurnal Pedagogi*, 2(1), 27–33.
- Syahreni, R., Diana, R., Kholilah, A., & Juwita, P. (2024). Pentingnya Alat Permainan Edukatif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Al-Furqon Madina. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 616–621.
- Warmansyah, J., & Amalina, A. (2019). Pengaruh Permainan Konstruktif dan Kecerdasan Visual- Spasial Terhadap Kemampuan Matematika Awal Anak Usia Dini. *Math Educa Journal*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.15548/mej.v3i1.270>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Shofiah, T., Nurazizah, & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.
- Wulandari, H., & Trisnawati, K. D. (2024). Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Ditinjau dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Melalui Bermain Bola Besar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 327–334.
- Yaie, F. I. J. Y., Taty Fauzi, & Dessi Andriani. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Kotak Pintar pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(03), 8–16. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i03.8807>